

ABSTRAK

Sektor pariwisata adalah salah satu potensi positif yang dapat diangkat dan dimiliki semua wilayah di Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk merespon segala kegiatan dan kebutuhan hidup manusia di jaman yang modern dan global ini. Kondisi Alam Jawa Barat yang luar biasa kaya dengan berbagai kegiatan sosial antar makhluk hidup, Arsitektur Vernakular itu lahir, tumbuh dan besar di Jawa Barat dengan membentuk tempat, ruang dan waktu yang mencerminkan ciri khas, lokalitas dan tradisionalitas dimana Alam, Seni dan Budaya berada. Landasan desain Arsitektur yang dihasilkan mengandung aspek filosofi yang mendalam, baik dari massa bentuk, tata letak ruang dan pembagian ruangnya agar tercipta pengalaman ruang yang menarik dan membekas dalam ingatan.

Kata Kunci: *Arsitektur, Jawa Barat, Neo Vernakular, Pariwisata, Tradisional.*

ABSTRACT

The tourism sector is one of the positive potentials that can be lifted and owned by all regions in Indonesia that can be used to respond to all activities and needs of human life in this modern and global era. The extraordinary natural conditions of West Java are rich in various social activities between living things, Vernacular Architecture was born, grew and grew in West Java by forming a place, space and time that reflected the characteristics, locality and traditionality where Nature, Art and Culture are located. The cornerstone of design The resulting architecture contains profound philosophical aspects, both from the mass of form, space layout and division of space in order to create an interesting space experience and imprint in memory.

Keyword: *Architecture, West Java, Neo Vernacular, Tourism, Traditional*